

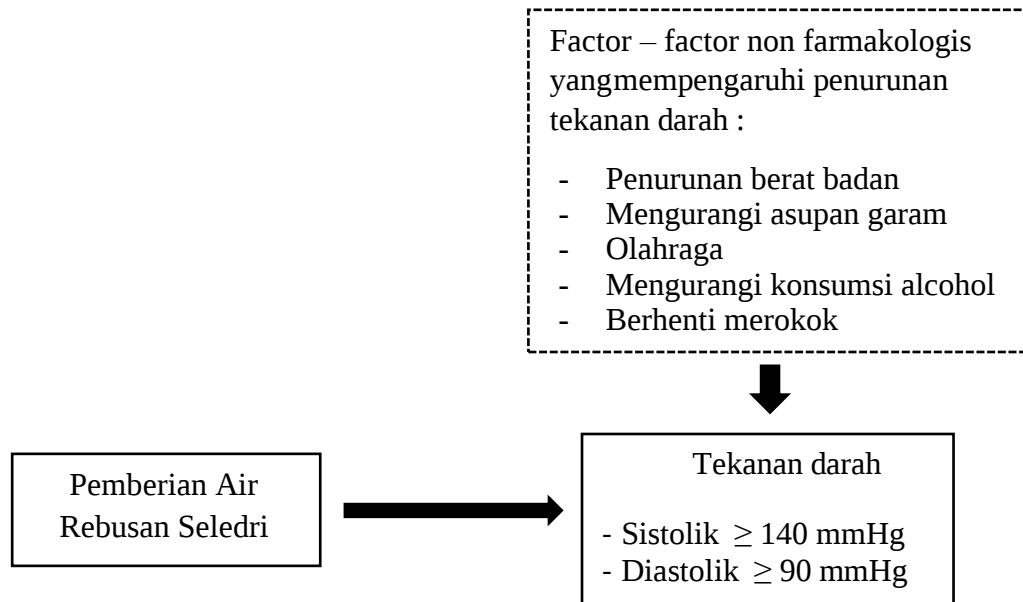
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya.

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang ingin peneliti ketahui dan teliti, yaitu variabel pemberian air rebusan seledri sebagai variabel bebas (Independen) dan tekanan darah sebagai variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini terdapat variabel pengganggu (konfounding) yang dianggap dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, namun sudah dikontrol dalam kriteria inklusi pada sampel. Tetapi untuk variabel confounding tidak diteliti. Kerangka konsep penelitian dijelaskan seperti gambar 1 berikut :



Keterangan :

-  : variabel yang tidak diteliti
-  : variabel yang diteliti
-  : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian air rebusan seledri.

b. Variable terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan sifat-sifat hal yang didenifisikan yang diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagian mengukur suatu variabel. Definisi oprasional dibuat untuk memudahkan pamahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini dijelaskan seperti tabel 2 :

Tabel 2
Definisi Operasional
Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Tekanan Darah Pada
Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur
1	2	3	4
Variabel Independen			
Pemberian Air Rebusan Seledri	Pengolahan air rebusan seledri dengan menyiapkan 40 gram daun seledri yang masih segar, lengkap dengan batang dan akarnya, kemudian dicuci bersih, masukan seledri kedalam panci rebusan, tambahkan 1 gelas air bersih	SOP	Nominal - Diberikan - Tidak diberikan

sebanyak 400 ml, rebus selama ± 15 menit didapatkan 200 ml dan kemudian biarkan dingin. Minum ramuan tersebut dua kali sehari pagi dan sore (100ml/1 gelas).				
Variabel				
Dependen				
Tekanan Darah	Tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh.	yang pada ketika	Sphygmomanometer dan stetoskop	Ordinal dikategorikan menjadi : Rendah $\leq 90/60$ mmHg Normal 90/60 atau 120/80 mmHg Tinggi $\geq 140/90$ mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu : Ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.